

ABSTRAK

Febri Triandari Hogan, NIM 3183131040, Penerapan Gerakan Literasi Sekolah pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui penerapan gerakan literasi sekolah pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pematangsiantar; 2) mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penerapan gerakan literasi sekolah pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pematangsiantar; dan 3) upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan budaya literasi siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pematangsiantar pada bulan Juli sampai dengan September 2022. Populasi pada penelitian ini adalah guru IPS berjumlah 3 responden dan siswa kelas VIII berjumlah 342 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling* siswa yang berjumlah 33 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tahap pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah 2,72 (68,1%) kategori kurang baik. Tahap pengembangan Gerakan Literasi Sekolah 2,7 (69,4%) kategori kurang baik. Tahap pembelajaran Gerakan Literasi Sekolah 1,6 (40%) kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 2 Pematangsiantar sebesar 63% dengan kategori kurang baik walaupun program Gerakan Literasi Sekolah sudah sampai tahap pembelajaran. 2) Faktor pendukung literasi yaitu adanya waktu khusus yang disediakan sekolah yaitu Rabu Literasi selama 15 menit sebelum memulai pelajaran dan adanya pojok baca kelas. Sedangkan faktor penghambat penerapan literasi yaitu penyediaan buku nonpelajaran yang masih sedikit, tidak jarang dapat mengurangi jam pelajaran pertama dan biasanya ada saja siswa yang malas membaca dengan alasan-alasan tertentu. 3) Upaya menumbuhkan budaya literasi siswa kelas VIII pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Pematangsiantar adalah sekolah membuat jadwal kunjungan sekali seminggu ke perpustakaan untuk masing-masing kelas, dan mengadakan perlombaan yang berkaitan dengan kegiatan membaca siswa seperti: lomba cerdas cermat, membaca puisi, menulis cerpen, membaca dongeng dan sebagainya.